

## AL A'LAA (YANG PALING TINGGI)

### MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah, dan diturunkan sesudah surat At Takwiir. Nama Al A'laa diambil dari kata "Al A'laa" yang terdapat pada ayat pertama, berarti "Yang Paling Tinggi." Muslim meriwayatkan dalam kitab Al Jumu'ah, dan diriwayatkan pula oleh Ashhaabus Sunan, dari Nu'man ibnu Basyir bahwa Rasulullah s.a.w. pada shalat dua hari Raya (Fitri dan Adha) dan shalat jum'at membaca surat Al 'Alaa pada raka'at pertama dan surat Al-Ghaasyiyah pada raka'at kedua.

#### Pokok-pokok isinya:

Perintah Allah untuk bertasbih dengan menyebut nama-Nya. Nabi Muhammad s.a.w. sekali-kali tidak lupa pada ayat-ayat yang dibacakan kepadanya. Jalan-jalan yang menjadikan orang sukses hidup dunia dan akhirat. Allah menciptakan, menyempurnakan ciptaan-Nya menentukan kadar-kadar, memberi petunjuk dan melengkapi keperluan-keperluannya sehingga tercapai tujuannya.

## سُورَةُ الْأَعْلَى

### AL A'LAA (YANG PALING TINGGI)

SURAT KE 87 : 19 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERTASBIH DAN MENSUCIKAN DIRI ADALAH PANGKAL KEBERUNTUNGAN.**

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,
2. yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya).
3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,
5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan ( Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,
7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah<sup>1572</sup>,
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,
10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ①

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ②

وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ③

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ④

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ⑤

سَتَقُرُّوكَ فَلَا تَنْسَى ⑥

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ⑦

وَيُبَيِّنُكَ لِّلنَّاسِ ⑧

فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى ⑨

سَيَذَكِّرْ مَنْ يَخْشَى ⑩

وَيَجْزِيهَا الْأَشْقَى ⑪

1572). Maksudnya: jalan yang membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.



- |  |   |
|--|---|
| 12. (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).                | الَّذِي يَصَلِّي النَّارَ الْكُبْرَى ﴿١٢﴾   |
| 13. Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.              | ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿١٣﴾ |
| 14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), | فَدَأْفَلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾             |
| 15. dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.                        | وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾        |
| 16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.               | بَلْ تَوَدُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾  |
| 17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.              | وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾          |
| 18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,     | إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾  |
| 19. (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.                                    | صُّحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾          |

## PENUTUP

Surat Al A'laa mengemukakan sifat-sifat Allah s.w.t. dan salah satu sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan orang-orang yang akan mendapat kebahagiaan di akhirat.

### HUBUNGAN SURAT AL A'LAA DENGAN SURAT AL GHAASYIYAH.

Pada surat Al A'laa diterangkan secara umum tentang orang yang beriman, orang yang kafir, surga dan neraka. Kemudian dalam surat Al-Ghaasyiyah dikemukakan kembali dengan cara yang lebih luas.